

ABSTRAK

Luka bakar merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia, dengan sekitar 180.000 kematian setiap tahunnya. Pengobatan konvensional untuk luka bakar sering menimbulkan efek samping seperti reaksi alergi dan resistensi antibiotik. Lidah buaya (*Aloe vera*) telah digunakan secara tradisional sebagai pengobatan alami untuk luka bakar karena kandungan senyawa bioaktifnya. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efek pemberian ekstrak daun lidah buaya terhadap penyembuhan luka bakar pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) galur Wistar. Penelitian eksperimental ini menggunakan desain post-test only control group dengan 12 ekor tikus yang dibagi menjadi empat kelompok: kontrol negatif, kontrol positif (*silver sulfadiazine*), dan dua kelompok perlakuan dengan ekstrak lidah buaya dosis berbeda. Luka bakar derajat II dibuat menggunakan pelat besi yang dipanaskan. Parameter yang diamati meliputi diameter luka, waktu penyembuhan, dan analisis histopatologi jaringan kulit. Ekstrak daun lidah buaya mengandung senyawa bioaktif seperti vitamin A, C, E, flavonoid, saponin, dan tanin yang berperan dalam proses penyembuhan luka melalui aktivitas anti-inflamasi, antibakteri, dan stimulasi sintesis kolagen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti ilmiah tentang efektivitas lidah buaya sebagai alternatif pengobatan alami untuk luka bakar yang aman, terjangkau, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Kata Kunci: aloe vera, lidah buaya, luka bakar, penyembuhan luka, *rattus norvegicus*, tikus wistar, ekstrak herbal.